

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Manajemen kemitraan yang diterapkan oleh *Brilliant English Course* di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, berjalan secara sistematis dan terstruktur melalui enam tahap sebagaimana dijelaskan dalam teori kemitraan menurut Jafar Hafshah, yaitu memulai hubungan dengan calon mitra, memahami kondisi usaha mitra, menyusun strategi dan melakukan penilaian detail, merumuskan program kerja, melaksanakan kesepakatan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi hasil kerja sama secara berkesinambungan. Dalam praktiknya, *Brilliant English Course* mampu membangun hubungan awal yang baik melalui komunikasi intensif, observasi lapangan, dan seleksi mitra secara hati-hati sehingga kerja sama dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Pemahaman mendalam terhadap kondisi usaha mitra, seperti kos (*camp*) dan laundry, mendukung penyusunan strategi yang realistis, detail, dan menguntungkan kedua belah pihak. Program kerja yang dirancang bersama mitra diterapkan secara nyata dengan pembagian peran, pengawasan, dan evaluasi yang jelas agar tujuan bersama tercapai dengan optimal.

Seluruh tahap kemitraan menunjukkan adanya prinsip saling membutuhkan, saling menguntungkan, dan dilaksanakan berdasarkan rasa percaya serta keterbukaan. Jika dikaitkan dengan konsep *syirkah* dalam ekonomi Islam, pola kemitraan ini termasuk ke dalam *syirkah inan*, yaitu kerja sama antara dua pihak atau lebih yang masing-masing memberikan

kontribusi modal atau jasa untuk memperoleh keuntungan bersama secara adil sesuai kesepakatan. Praktik ini mencerminkan prinsip keadilan, keterbukaan, dan keberkahan sebagaimana diajarkan dalam fiqh muamalah, karena kesepakatan dibuat melalui negosiasi terbuka, bebas penipuan, serta diiringi evaluasi rutin untuk menjaga amanah dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, manajemen kemitraan di *Brilliant English Course* tidak hanya selaras dengan teori kemitraan modern, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai syariah, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat lokal di sekitar lembaga.

2. Keberadaan *Brilliant English Course* memberikan dampak positif yang menyeluruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, baik dari aspek ekonomi, pendidikan, maupun kondisi tempat tinggal. Secara ekonomi, masyarakat mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan berkat kerja sama dalam bidang usaha seperti kost, warung, dan laundry. Dari sisi pendidikan, program kursus gratis yang diberikan kepada warga lokal membuka akses belajar bahasa Inggris secara cuma-cuma, sehingga mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan pendidikan anak-anak hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, peningkatan pendapatan juga mendorong perbaikan kondisi fisik rumah, seperti renovasi atap, lantai, dan kamar mandi, yang sebelumnya dalam keadaan kurang layak. Temuan ini menunjukkan bahwa *Brilliant English Course* tidak hanya menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan sosial-ekonomi yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat

sekitar secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pola kerja sama *Brilliant English Course* dengan masyarakat mencerminkan prinsip *syirkah inan* dalam ekonomi Islam, di mana kedua belah pihak saling berkontribusi-pihak lembaga melalui pengelolaan, pengawasan, dan standarisasi layanan, sedangkan masyarakat melalui penyediaan sarana usaha dan pelayanan-dengan asas kejelasan akad, saling ridha, saling menguntungkan, dan bebas unsur penipuan (*gharar*). Praktik ini memperlihatkan keterbukaan, keadilan, dan keberlanjutan yang tidak hanya mendukung keberhasilan lembaga, tetapi juga memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat secara Islami, sehingga secara keseluruhan manajemen kerja sama *Brilliant English Course* terbukti mampu mewujudkan kesejahteraan yang adil, berdaya guna, dan berkah bagi lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

1. Bagi lembaga *Brilliant English Course*, sebaiknya selalu memberikan kualitas pengajaran yang baik dan pelayanan terbaik untuk lebih menarik minat peserta didik. Selain itu, lembaga ini juga harus mampu bersaing dengan banyaknya lembaga kursus lain yang ada saat ini. Pengembangan program pembelajaran juga perlu ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat maksimal, baik bagi para pengajar maupun peserta kursus. Selain itu, *Brilliant English Course* juga diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat sekitar agar mereka memperoleh pendapatan dan pengalaman kerja yang bermanfaat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk membahas dan mengkaji secara menyeluruh tentang lembaga *Brilliant English Course* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khususnya, lebih menitikberatkan pada kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar